

Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Rindang Pertiwi^{1*}, Johanis Padang², Meldilianus NJ Lenas³

Program Studi Manajemen, STIM LPI Makassar, Indonesia

Korespondensi Penulis: rindangpertiwi14@gmail.com*

Abstract. Rindang Pertiwi, 2024. This study aims to analyze Financial Ratios on Earnings Growth. The sample in this study were banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023 The data used was purposive sampling. The results of this study indicate that simultaneously ROA, Sales Growth and ROE have an influence on profit growth. Meanwhile, partially only the ROE variable has a significant effect on profit growth and the ROA, Sales Growth variables show no significant effect on profit growth in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023.

Keywords: Profit growth, ROA, Sales Growth and ROE.

Abstrak. Rindang Pertiwi, 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 Data yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah SPSS version 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ROA, Sales Growth dan ROE mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial hanya variabel ROE yang berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba dan variabel ROA, Sales Growth menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Kata Kunci: Pertumbuhan laba, ROA, Sales Growth dan ROE.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan adalah salah satu lembaga keuangan negara yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Selain itu tentunya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan serta menyediakan berbagai layanan keuangan seperti simpanan, pinjaman, dan investasi. Perusahaan perbankan di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dalam beberapa tahun terakhir, meskipun menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19. Pertumbuhan laba dan kredit menjadi indikator penting dari kinerja mereka, dengan banyak bank melaporkan peningkatan laba bersih yang signifikan.

Dalam situasi yang berubah-ubah di industri perbankan Indonesia, perkembangan laba menjadi sangat penting untuk menilai kondisi dan kelangsungan bisnis perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara bersamaan, analisis rasio keuangan telah dikenal sebagai metode yang efektif dalam menilai performa keuangan sebuah perusahaan. Namun, penting untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana

rasio keuangan, meski kompleks, dapat memberikan wawasan yang jelas terkait perkiraan pertumbuhan laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Kasmir, 2016).

Dengan mencapai laba maksimal sesuai target yang telah ditetapkan, perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik, karyawan, dan juga meningkatkan kualitas produk. Semakin bagus perusahaan tersebut untuk tumbuh dan berkembang dalam suatu periode tertentu maka dapat memberikan pengaruh yang positif bagi pemulihan perekonomian negara tersebut. Laba digunakan sebagai alat ukur untuk melihat keberhasilan perusahaan tersebut apakah berjalan dengan baik atau tidak (risa, 2021).

Informasi laba juga dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan menghasilkan laba perusahaan dimasa yang akan datang (memprediksi pertumbuhan laba). Pertumbuhan laba merupakan perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu (Sholihah *et al.*, 2020).

Naik turunnya laba dalam satu periode sangat mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya. Tetapi dengan berkembangnya perbankan di Indonesia, apakah laba perusahaan tersebut juga berkembang? Untuk itu, berikut ini disajikan data mengenai perkembangan laba bersih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Survei Laba Bersih Perbankan Tahun 2021-2023

No	Kode Bank	Laba (Tahun) dalam satuan (Jutaan)			Keterangan
		2021	2022	2023	
1	AGRO	3,045,701,407	11,460,505	24,351,039	Berfluktuasi
2	BBCA	31,440,159	40,755,572	48,658,095	Meningkat
3	BBTN	2,376,227	3,045,073	3,500,988	Meningkat
4	BRIS	3,028,205	4,260,182	5,703,743	Meningkat
5	BBNI	10,977,051	18,481,780	21,106,288	Meningkat
6	BBRI	30,755,766	51,408,207	60,425,048	Meningkat
7	BMRI	30,551,097	44,952,368	60,051,870	Meningkat
8	BNGA	4,098,604	5,096,771	6,551,401	Meningkat
9	NOBU	64,186	103,845	141,536	Meningkat
10	PNBN	1,816,976	3,274,010	3,005,536	Berfluktuasi
11	NISP	2,519,619	3,326,930	4,091,043	Meningkat
12	BACA	34,785	32,129	101,767	Berfluktuasi
13	BINA	39,748	157,048	207,876	Berfluktuasi
14	BSIM	127,748	221,160	75,796	Berfluktuasi

15	MAYA	44,127	25,997	22,103	Berfluktuasi
----	------	--------	--------	--------	--------------

Sumber: Data diolah dari www.idx.co.id 2024

Dapat diketahui dan dilihat bahwa laba bersih perusahaan perbankan ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari beberapa bank yang terlihat diatas pada tahun 2021 hingga 2023 bank yang mengalami fluktuasi adalah PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO), PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA), PT Bank Sinarmas Tbk (BSIM), PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA), PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN). Sedangkan bank yang mengalami peningkatan pada tahun 2021 sampai 2023 adalah PT Bank Central Indonesia TBK (BBCA), PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BBTN), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank Negara Indonesia Persero (BBNI), Bank Rakyat Indonesia Persero (BBRI), PT Bank Mandiri Persero Tbk (BMRI), PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU).

Berdasarkan apa yang terdapat dalam uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.”

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019) Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan cara membagi angka satu dengan yang lainnya. Setelah perbandingan dilakukan maka dapat disimpulkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

B. Return on Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2016:201) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang memperlihatkan hasil yang diperoleh dari sejumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *Return on Assets* (ROA) memberikan ukuran yang baik atas profitabilitas perusahaan karena memperlihatkan seberapa besar efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan berupa laba.

C. Sales Growth

Menurut Kasmir (2012) Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di

tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Kasmir, (2015), *sales growth* merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

D. Return on Equity (ROE)

Menurut syamsuddin (2016:64), *Return On Equity* (ROE) adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:115), ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

E. Laba dan Pertumbuhan Laba

Laba merupakan prestasi perusahaan dalam memanfaatkan atau mengelola sumber dana yang ada, baik yang bersumber dari modal maupun hutang yang dialokasikan dalam bentuk aktiva (Lenas et al 2023).

Menurut Yohanas, (2014) pertumbuhan laba yang terus-menerus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan laba yang dicapai oleh suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan karena pertumbuhan laba yang baik mencerminkan kinerja dalam suatu perusahaan juga baik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu catatan atau dokumen perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan diukur oleh rasio *Return On Assets* (ROA), *Sales Growth*, *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan laba perbankan terhadap variabel dependen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan SPSS versi 23.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistic deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel ROA mempunyai nilai minimum sebesar -4,16 dan nilai maksimum sebesar 1,24 sedangkan nilai rata-rata sebesar -0,3941 dengan standar deviasi sebesar 1,137447. Variabel Sales Growth mempunyai nilai minimum sebesar -1,07 dan nilai maksimum sebesar 4,31 sedangkan nilai rata-rata sebesar 1,7495 dengan standar deviasi sebesar 1,44664. Variabel ROE nilai minimum sebesar -1,97 dan nilai maksimum sebesar 3,14 sedangkan nilai rata-rata sebesar 1,5599 dengan standar deviasi sebesar 1,40591.

B. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil bahwa nilai KS Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,067 lebih besar dari 0,05. Data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

C. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan metode glejser diperoleh hasil bahwa Sig. dari masing-masing variabel adalah ROA sebesar $0,065 > 0,05$, untuk *Sales Growth* sebesar $0,705 > 0,05$, dan nilai ROE sebesar $0,031 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan, bahwa dari hasil tersebut tidak terjadi heroskedastisitas dimana data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

D. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai tolerance variabel $X_1 = 0,693$, $X_2 = 0,925$ dan $X_3 = 0,695$ lebih besar dari nilai 0,10, sedangkan nilai VIF setiap variabel bebas $X_1 = 1,441$, $X_2 = 1,081$, dan $X_3 = 1,442$ lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu ROA, Sales Growth dan ROE bebas dari multikolinieritas

E. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian persamaan regre tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 0,866 + -0,294 X_1 + 0,063 X_2 + 0,472 X_3$$

Persamaan hasil regresi diatas memiliki makna, yaitu:

1. Nilai konstans (a) = 0,866

Menunjukkan bahwa nilai variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar 0,866.

2. Variabel ROA (b_1) = -0,294

Menunjukkan bahwa variabel X1 ROA mempunyai pengaruh terhadap variabel Y sebesar -0,294.

3. Variabel Sales Growth (b_2)

Menunjukkan bahwa variabel X2 Sales Growth mempunyai pengaruh terhadap variabel Y sebesar 0,063.

4. Variabel ROE (b_3)

Menunjukkan bahwa variabel X3 ROE mempunyai pengaruh terhadap variabel Y sebesar 0,472.

F. Uji Statistik T

Hasil pengujian t diperoleh hasil t hitung sebesar -0,602 dan t tabel sebesar 2,01954 maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan $\text{sig. } 0,551 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel ROA (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

Hasil pengujian t diperoleh hasil t hitung 0,431 dan t tabel sebesar 2,01954 maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan $\text{sig. } 0,669 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel Sales Growth (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

Hasil pengujian t diperoleh hasil t hitung sebesar 2,317 dan t tabel sebesar 2,01954 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan $\text{sig. } 0,26 > 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel ROE (X3) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

G. Uji Statistik F

Hasil pengujian secara simultan, dapat dilihat bahwa diperoleh F hitung 10,740 $> 2,83$ F table dengan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Dimana variabel independen Return on asset, Sales Growth, Return on equity dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan laba.

H. Koefisien Determinasi R²

Dari penelitian diperoleh hasil yaitu nilai Adjusted R² sebesar 0,399 atau 39,9% yang berarti mampu menerangkan 39,9% dari variabel dependen Pertumbuhan laba (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen ROA (X1), Sales Growth (X2), ROE (X3)

sedangkan sisanya yaitu 60,1% merupakan variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam model regresi penelitian ini.

5. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa secara simultan ROA, Sales Growth dan ROE mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial hanya variabel ROE yang berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba dan variabel ROA, *Sales Growth* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2012). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mutia Sari, R. I. S. A. (n.d.). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020.
- Sakti, A., Pasulu, M., & Lenas, M. N. (2023). Analisis likuiditas dan rentabilitas terhadap laba perusahaan pada PT. Kawasan Industri Makassar. *Jurnal Ekonomi Prioritas*, 3(3), 032–046.
- Sholiha, M., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba perusahaan dengan metode RGEC (Studi pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2018). *E-JRA*, 9(3), 126–139.
- Syamsuddin, L. (2016). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yohanas, W. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2008-2011).